

ABSTRAK

Rizqi Anshori (1221060088). *Hak Istri dalam Keluarga Muslim Menurut Hadis*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya pemahaman tekstual dan parsial terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad SAW tentang hak istri dalam keluarga Muslim, sehingga sebagian riwayat dipahami secara terpisah dan berpotensi menimbulkan penafsiran yang bias terhadap relasi suami istri. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang menghimpun hadis-hadis terkait dalam satu kesatuan tema, disertai penilaian kualitas hadis secara ilmiah, agar dihasilkan pemahaman yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan kualitas hadis-hadis tentang hak istri dalam keluarga Muslim berdasarkan kajian takhrij dan kritik hadis, serta mengungkap pemaknaan hadis-hadis tersebut melalui analisis tematik (*maudū'ī*) dengan menggunakan teori relasi suami istri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), menggunakan pendekatan ilmu hadis, dan metode pengkajian hadis tematik (*maudū'ī*). Data primer berupa dua belas hadis dalam *Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim* yang membahas hak istri dalam keluarga Muslim, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab-kitab syarah hadis, kitab-kitab takhrij, serta literatur ilmiah yang relevan dengan teori relasi suami istri. Data dianalisis melalui tahapan inventarisasi hadis, takhrij dan kritik sanad-matan untuk menentukan kualitas hadis, kategorisasi hadis berdasarkan subtema, penelaahan syarah ulama, analisis peneliti, dan pemaknaan hadis dengan teori relasi suami istri sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kajian takhrij serta kritik sanad dan matan, kedua belas hadis yang dikaji berkualitas sahih dan dapat dijadikan hujah, serta dapat dikelompokkan ke dalam empat subtema, yaitu *mu'āsyarah bil ma'rūf*, *qiwāmah*, larangan kekerasan terhadap istri, dan keteladanan Rasulullah SAW dalam kehidupan rumah tangga. Berdasarkan teori relasi suami istri, keempat subtema tersebut menegaskan bahwa hak istri dalam keluarga Muslim mencakup hak atas perlakuan yang baik (*mu'āsyarah bil ma'rūf*), hak atas kepemimpinan suami yang melayani (*qiwāmah khādimah*), hak atas rasa aman dari tindak kekerasan (*himāyah*), dan hak untuk diperlakukan sebagaimana keteladanan Rasulullah SAW (*uswah*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa hadis-hadis tentang hak istri dalam keluarga Muslim, ketika dipahami secara tematik dan dimaknai melalui teori relasi suami istri, mengarahkan pemaknaan pada relasi kemitraan yang berkeadilan (*musyārah 'ādilah*) antara suami dan istri, bukan pada relasi yang bersifat hierarkis-dominatif.

Kata Kunci: Hadis; Hak Istri; *Maudū'ī*; Teori Relasi Suami Istri; Keluarga Muslim.